

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti semakin tinggi BOPO semakin rendah ROA bank.
2. NIM secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti semakin tinggi NIM semakin besar profitabilitas bank.
3. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Artinya besar kecilnya inflasi belum memberikan tekanan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri.
4. BOPO, NIM dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Adanya besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut adalah sebesar 83,4% dan sisanya sebesar 16,6% profitabilitas Bank Syariah Mandiri dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bank sampel dalam penelitian ini terbatas Bank Syariah Mandiri sehingga hasil kesimpulan kurang dapat digeneralisasikan untuk seluruh perbankan syariah di Indonesia, sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut pada sampel yang lain misalnya pada seluruh bank syariah di Indonesia.
2. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net interest margin (NIM)* serta satu variabel makro Inflasi.

5.3. Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen bank konvensional untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui profitabilitas bank (ROA) di masa mendatang hendaknya memperhatikan aspek efisiensi bank (BOPO), dan aspek earning (NIM) Hendaknya bank dapat mengurangi biaya operasional yang tidak perlu, misalnya mengurangi produk dan jasa perbankan yang menimbulkan biaya tinggi. Manajemen bank hendaknya lebih berani dalam menyalurkan pembiayaan di saat tingkat suku bunga bank Indonesia yang relatif stabil, agar laba yang diperoleh meningkat, tetapi tetap melakukan kontrol dan pengawasan yang baik sehingga dapat diantisipasi terjadinya kredit macet.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan sampel yang lebih banyak misalnya pada seluruh bank syariah di Indonesia serta menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini misalnya aspek permodalan (CAR), aspek kualitas asset (NPL) dan variabel makro ekonomi lainnya seperti kurs, dan suku bunga SBI.

